


LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan

 **UNIVERSITAS ISLAM "45"** Perubahan Judul
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi 17113
Telp. (021) 8821185, 8801027, 8808851-52 Ext. 141 Fax. (021) 8801192

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI
NOMOR SK : 010/SK/FISIP-1/A1.2/X/2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI

Menimbang : 1. Bahwa pada akhir masa pendidikan mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISMA Bekasi diwajibkan membuat Skripsi/Tugas Akhir
2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penulisan Skripsi, maka diperlukan pembimbing Skripsi/Tugas Akhir
3. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat menjadi Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor : 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. SK Rektor UNISMA Nomor 011/SK/UNISMA/RT/II/2006 tentang Pemberlakuan Statuta UNISMA tanggal 01 Februari 2006
4. SK Rektor UNISMA Nomor 128/SK/UNISMA/RT/K/VIII/2005 tentang Kurikulum

Memperhatikan : 1. Pedoman Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISMA Bekasi
2. Rapat Koordinasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tanggal 23 September 2010

M E M U T U S K A N

Pertama : Mengangkat Saudara Rahmat Nuryono, S.IP.,M.Si. sebagai Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa


N a m a : Meliana Diah Puspita
N P M : 41183522180037
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara (S1)
Judul Skripsi : Inovasi Pelayanan Pembayaran E-Ticketing Kereta Commuterline Menggunakan Aplikasi LinkAja Pada PT KAI Commuter

Ketiga : Penulisan Skripsi/Tugas Akhir berlaku sampai dengan 28 Februari 2023, bila dalam kurun waktu tersebut belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mengganti judul Skripsi / Tugas Akhir

Keempat : Pembayaran bimbingan Skripsi/Tugas Akhir berlaku sampai dengan 28 Februari 2023 bila dalam kurun waktu tersebut belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan membayar biaya bimbingan skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bekasi
Pada Tanggal : 19 Oktober 2022


Yanto Supriyanto, Drs.,M.Si.

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :
1. Ketua program Studi Ilmu Administrasi Negara
2. Direktur DALA UNISMA
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM "45"
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi 17113
Telp. (021) 8821185, 8801027, 8808851-52 Ext. 141 Fax. (021) 8801192

Nomor : 070/FISIP-1/C.3.2/IV/2022 Bekasi, 22 April 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Observasi, Wawancara
Dan Pencarian Data Untuk Keperluan Skripsi.**

**Kepada Yth,
Humas KAI Commuter
di-
Tempat**

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diperkenalkan dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan akhir program S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara (IAN) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam "45" (UNISMA) Bekasi, maka kami hadapkan mahasiswa kami:

Nama : Meliana Diah Puspita
NPM : 41183522180037
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara (S1)
Nomor Telpn/Hp : 089675209352
Pembimbing : Rahmat Nuryono, S.IP.,M.Si.

Mohon kiranya diizinkan untuk melakukan Observasi, wawancara dan pencarian data di bidang Ilmu Administrasi Negara pada lembaga/kantor/instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun Rencana judul penelitian skripsi yaitu :

"Inovasi Pelayanan E-Ticketng Kereta Commuterline Melalui Aplikasi Link Aja".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Dekan,

Yanto Supriyotno, Drs., M.Si.

Scanned by TapScanner

Lampiran 3 *Formulir Permohonan Informasi KAI Commuter*



FORMULIR PERMOHONAN INFORMASI

No. Pendaftaran*:

Nama :
Alamat :
Nomor Telepon/E-mail :
Rincian informasi yang dibutuhkan :

Tujuan penggunaan :

Cara memperoleh informasi ** : 1. Melihat/Membaca/Mendengarkan/Mencatat
 2. Mendapatkan salinan informasi Softcopy

Cara mendapatkan salinan informasi hanya bisa didapatkan melalui email kip@krl.co.id

Di _____ Tanggal _____

**Petugas Pelayanan Informasi
(Penerima Permohonan),**

Pemohon Informasi,

Keterangan

*Diisi oleh Petugas berdasarkan nomor registrasi permohonan informasi publik

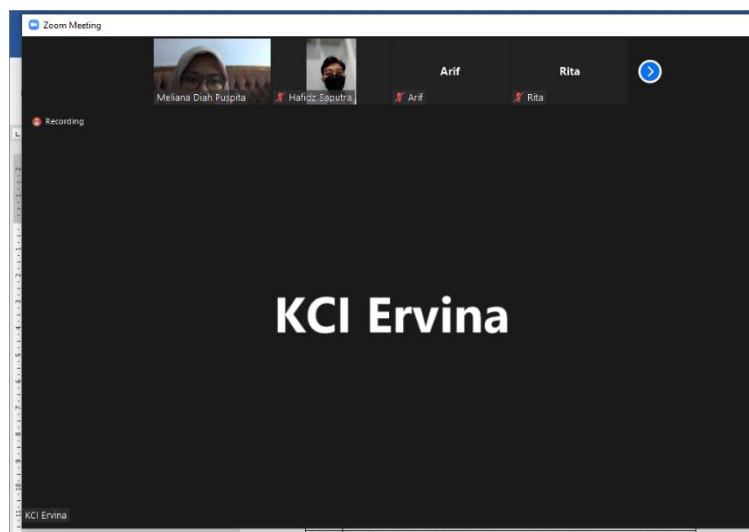
**Pilih salah satu dengan memberi tanda X

Lampiran 4 *Dokumentasi Penelitian*

Wawancara dengan Perwakilan PT KAI Commuter

Ibu Ervinawati Novitasari

Pada Hari Selasa, 16 Agustus 2022



Wawancara dengan Masyarakat

Via Google Meet

Pada Hari Senin, 26 September 2022



Lampiran 5 *Open Coding*

NARASUMBER

Nama Informan : Ervinawati Novitasari
 Tanggal/Waktu : Selasa, 16 Agustus 2022 09.00 – Selesai
 Tempat : *Meeting Via Zoom Application*
 Interviewer : Meliana Diah Puspita
 Transkrip : Meliana Diah Puspita
Coding : Meliana Diah Puspita

| Refleksi Penulis | Transkrip | Intisari | Konsep |
|--|--|--|---|
| Narasumber menjelaskan terkait Kerjasama yang terjalin untuk penerapan inovasi ini | <p>T : Bagaimana bentuk kerjasama antara PT KAI Commuter dengan LinkAja ?</p> <p>J: Kerjasama antara kami dengan LinkAja bentuknya lebih kepada secara operasional sistem <i>e-ticketing QR</i>, bisa dibidang KAI <i>Commuter</i> sebagai tempat penyedia <i>QR</i> atau</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama LinkAja dan PT KAI <i>Commuter</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Sistem <i>e-ticketing QR Code</i> |

| | | | |
|---|---|---|---|
| <p>Interviewer mengkonfirmasi mengenai Kerjasama dengan perusahaan BUMN dan Swasta.</p> | <p>dilakukannya transaksi, dan LinkAja sebagai penyedia tiket.</p> <p>T: Berarti pada awalnya bekerjasama dengan sesama perusahaan dibawah Kementerian BUMN, setelah itu mulai bekerjasama dengan pihak swasta seperti Gojek yang sekarang juga bisa menjadi alat pembayaran pada <i>Commuterline</i> ?</p> <p>J : Benar, awalnya karena penugasan itu kami juga berpikir bisa menerima pembayaran melalui <i>QR Code</i>. Secara tidak langsung, kami mengubah bisnis model yang harus didukung. Sebelumnya hanya LinkAja, dan kami membuka untuk pihak lain juga.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama antara perusahaan BUMN dan mulai bekerjasama dengan pihak swasta. | <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan pihak swasta gojek |
| <p>Narasumber mengetahui penerapan inovasi <i>e-ticketing</i> dimulai</p> | <p>T: Sejak kapan penerapan inovasi pelayanan pembayaran E-Ticketing menggunakan LinkAja ?</p> <p>J: Tahun 2019, kalau tidak salah sekitar bulan September atau Oktober 2019</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan inovasi <i>e-ticketing</i> menggunakan LinkAja | <ul style="list-style-type: none"> • Tahun penerapan inovasi menggunakan LinkAja |

| | | | |
|--|---|--|---|
| <p>Narasumber mengetahui tentang Kerjasama e-ticketing menggunakan LinkAja</p> | <p>T: Siapa pihak yang mengusulkan kerjasama atau ide e-ticketing ini?</p> <p>J : Di tahun 2019, Kementerian BUMN menunjuk PT Kereta Api Indonesia dengan LinkAja untuk melakukan kolaborasi dan bersinergi antar perusahaan dibawah BUMN. Pada kolaborasi ini, LinkAja sebagai <i>platform</i> penyedia <i>QR Code</i> dan PT KAI menugaskan KAI <i>Commuter</i> untuk bekerjasama dalam <i>e-ticketing</i> kereta <i>Commuterline</i>.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pihak yang mengusulkan Kerjasama pada inovasi ini. • Perusahaan yang ada di Kementerian BUMN saling berkolaborasi dan bersinergi | <ul style="list-style-type: none"> • Ide • Kementerian BUMN • Kolaborasi |
| <p>Narasumber dapat menjelaskan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan inovasi menggunakan LinkAja</p> | <p>T: Pada awal penerapan sistem pembayaran ini, faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam inovasi ini ?</p> <p>J : Faktor pendukung, karena saat itu kami ditugaskan langsung dan harus segera melaksanakan implementasi inovasi ini dan di <i>launching</i> ditahun 2019 juga membuat kami segera melaksanakan tugas tersebut. Jadi, faktor pendorongnya adalah tanggungjawab yang diberikan dan mengejar waktu penerapan yang harus dilaksanakan tahun tersebut.</p> <p>Sedangkan faktor penghambat yaitu KAI <i>Commuter</i> pada saat itu secara infrastruktur, model pembayarannya seperti apa belum menemukan gambarannya. Akhirnya kami</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendukung adanya tekanan dari ditunjuknya KAI <i>Commuter</i> untuk kolaborasi. • Faktor penghambat adalah penyediaan infrastruktur. | <ul style="list-style-type: none"> • Infrastruktur • Tanggungjawab |

| | | | |
|--|---|---|---|
| | <p>saling berdiskusi dengan LinkAja untuk mencari penyelesaian masalah infrastruktur ini. Selain dengan LinkAja, kami juga bekerjasama dengan Bank Indonesia untuk mencari regulasi yang sudah distandarisasi oleh BI. Karena ini merupakan inovasi yang pertama pada transportasi.</p> | | |
| <p>Narasumber tidak bisa mendeskripsikan tentang efektivitas penerapan inovasi ini.</p> | <p>T: Di Tahun ke-3, sejauh ini bagaimana efektivitas dari penerapan e-ticketing menggunakan Aplikasi LinkAja ?</p> <p>J: PT KAI <i>Commuter</i> hanya sebagai tempat untuk bertransaksinya penumpang ya, jadi efektivitas inovasi ini tergantung dari <i>campaign</i> dari pihak LinkAja sebagai penyedia <i>platform ticketing</i> ini. Tetapi dari data yang kami punya dilihat dari transaksinya saat ini, pengguna <i>Commuterline</i> yang menggunakan LinkAja sebagai pembayaran masih sedikit.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • KAI <i>Commuter</i> tempat bertransaksi • Efektivitas tergantung dari promosi dari pihak LinkAja. • Pengguna inovasi ini masih sedikit. | <ul style="list-style-type: none"> • Transaksi • <i>Campaign</i> • LinkAja • <i>Platform eticketing</i> |
| <p>Narasumber dapat menjelaskan keunggulan dari inovasi <i>e-ticketing</i> menggunakan LinkAja</p> | <p>T: Apakah inovasi e-ticketing melalui aplikasi LinkAja mempunyai keunggulan dibanding inovasi sebelumnya ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan inovasi ini adalah mengandalkan teknologi yang | <ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan • Handphone • Internet |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p>J: Keunggulan inovasi ini ada pada sistem digitalnya ya, apalagi di era sekarang yang serba digital hanya menggunakan handphone dan internet sudah bisa naik <i>Commuterline</i>.</p> | <p>ada pada handphone</p> | |
| <p>Narasumber dapat menjelaskan mengenai cara mengatasi dan bentuk tanggungjawab KAI <i>Commuter</i> kepada penumpang.</p> | <p>T: Bagaimana cara mengatasi atau bentuk tanggungjawab KAI Commuter jika terjadi hal yang tidak terduga di kemudian hari? Bisa pembatalan perjalanan, gangguan krl dll</p> <p>J: Sebelum implementasi inovasi ini dilaksanakan, kami sudah mempersiapkan hal-hal yang bisa terjadi saat penumpang menggunakan <i>ticketing</i> ini. Kami berdiskusi dengan LinkAja dengan beberapa kondisi yang sangat beragam terjadi, kendala-kendala yang akan terjadi sudah dilakukan mitigasi untuk mencegah dan mengatasi masalah yang akan terjadi.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk tanggung jawab PT KAI <i>Commuter</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Tanggungjawab • Gangguan perjalanan |
| <p>Narasumber dapat menjelaskan mengenai kebutuhan masyarakat pada inovasi pembayaran ini.</p> | <p>T: Berarti inovasi ini juga dilakukan sebagai kebutuhan masyarakat (Kesesuaian dengan penerima, apakah inovasi e-ticketing menggunakan linkaja dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat?)</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Inovasi pembayaran <i>e-ticketing</i> adalah | <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan masyarakat • Digital |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | <p>J: Benar, inovasi ini bisa dibilang menjadi salah satu kebutuhan masyarakat yang sekarang serba digital. Oleh sebab itu, kami lebih beradaptasi untuk perubahan yang terjadi di masyarakat agar dapat bertahan dan menjaga kualitas pelayanan</p> | <p>kebutuhan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas pelayanan |
| <p>Narasumber dapat menjelaskan mengenai indikator kesesuaian yaitu inovasi ini tidak menggeser inovasi sebelumnya.</p> | <p>T: Berarti inovasi ini tidak menggeser inovasi sebelumnya, tetapi memberikan masyarakat pilihan untuk menggunakan apa saja</p> <p>J: KAI <i>Commuter</i> memberikan pilihan kepada masyarakat dalam sistem pembayaran-<i>ticketing Commuterline</i>. Ada yang berbasis kartu seperti KMT dan Kartu UE Bank dan berbasis digital yaitu LinkAja. Kami beradaptasi pada perubahan-perubahan yang ada di masyarakat</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Inovasi pembayaran menggunakan LinkAja tidak menggeser inovasi sebelumnya. • PT KAI <i>Commuter</i> memberikan pilihan pembayaran kepada masyarakat. | <ul style="list-style-type: none"> • Pilihan pembayaran <i>commuterline</i> |
| <p>Narasumber tidak bisa memberikan pengguna</p> | <p>T: berapa banyak pengguna krl yang menggunakan aplikasi linkaja sebagai alat pembayaran ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Jabodetabek yang | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pengguna LinkAja |

| | | | |
|---|---|--|---|
| inovasi pembayaran menggunakan LinkAja. | <p>J : Masyarakat yang menggunakan inovasi ini di Jabodetabek belum semassif di Yogyakarta, karena disana masyarakat sudah tereduksi oleh PT KAI melalui KAI Access, banyak mahasiswa, serta usia produktif yang pulang-pergi jadi pengguna disana lebih banyak diperkirakan sekitar 30%. Sedangkan di Jabodetabek masih sekitar 1%.</p> | <p>menggunakan LinkAja sebagai alat pembayaran masih sekitar 1%. Sedangkan krl Yogyakarta – Solo sekitar 30%.</p> | <p>sebagai pilihan pembayaran <i>ticketing commuterline</i>.</p> |
| Narasumber dapat menjelaskan tentang indikator kerumitan pada inovasi pembayaran. | <p>T : Apakah pada inovasi melalui LinkAja memiliki kerumitan pada saat menggunakannya sebagai e-ticketing Commuterline ?</p> <p>J : Bagi kami menggunakan <i>e-ticketing</i> melalui LinkAja cukup mudah, karena dengan handphone, adanya internet dan saldo minimum Rp 13.000 sudah dapat menggunakan <i>Commuterline</i>. Walaupun mudah tetapi memang tidak semua masyarakat dapat menggunakan inovasi ini, pasti mereka mempunyai persepsi dan pilihan yang berbeda dalam memilih pembayaran <i>Commuterline</i>.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mudah dalam menggunakan LinkAja sebagai alat pembayaran <i>eticketing commuterline</i>. • Hanya membutuhkan handphone, internet dan saldo minimum untuk bisa menggunakan <i>Commuterline</i>. | <ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi LinkAja • Handphone • Internet |

| | | | |
|---|--|---|---|
| <p>Narasumber dapat menjelaskan tentang sarana dan prasarana yang sudah memadai untuk penggunaan <i>e-ticketing</i> LinkAja.</p> | <p>T: Apakah sarana dan prasarana yang terdapat di stasiun sudah memadai untuk digunakan pelayanan melalui aplikasi LinkAja ?</p> <p>J: Sudah, sarana dan prasarana KCI sudah terimplementasikan gate yang ada scanner</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Sarana prasarana disetiap stasiun sudah menunjang penggunaan inovasi menggunakan LinkAja. | <ul style="list-style-type: none"> • Sarana prasarana |
| <p>Narasumber dapat menjelaskan mengenai peran dan pemahaman petugas dilapangan tentang mekanisme inovasi menggunakan LinkAja</p> | <p>T: Apakah para petugas di stasiun sudah memahami dan menguasai penggunaan alat pembayaran ini?</p> <p>J: Sebelum penerapan, kami melakukan sosialisasi secara <i>offline</i> kepada semua staf yang berada disetiap stasiun mengenai pelayanan ini dan diharapkan semua bisa paham dan mengerti tentang mekanisme penerapan menggunakan LinkAja.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Petugas di staisun paham dan mengerti tentang penerapan inovasi menggunakan LinkAja. | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi mekanisme petugas |
| <p>Narasumber dapat mendeskripsikan mengenai proses inovasi pembayaran dilakukan.</p> | <p>T: Apakah inovasi e-ticketing menggunakan LinkAja sudah melewati uji coba publik ?</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Inovasi pembayaran menggunakan LinkAja sudah | <ul style="list-style-type: none"> • Uji coba publik |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | <p>J: Sebelum penerapan, pada awalnya kami dengan LinkAja membahas mengenai bentuk bisnis, penerapan inovasinya sampai terkumpulnya data transaksi dan penagihan. Setelah kita dapat datanya, lalu dibuat kontrak, standar operasional prosedur dikembangkan lagi ke bagian <i>Development Teknis</i> karena yang paling penting yaitu rangkaian uji teknis. Beberapa hari sebelum di <i>launching</i>, kami melakukan serangkaian tes operasional teknis dari saat <i>tap scan barcode</i> sampai keluar dari stasiun</p> | <p>melewati uji coba publik.</p> | |
| <p>Narasumber tidak dapat menjelaskan mengenai kepuasan masyarakat terhadap inovasi pembayaran menggunakan LinkAja.</p> | <p>T: Menurut Ibu/Bapak, Apakah masyarakat puas terhadap inovasi e-ticketing ini ?</p> <p>J: Untuk kepuasan dalam inovasi ini sebenarnya merupakan persepsi masyarakat yang menggunakan LinkAja sebagai pembayaran <i>Commuterline</i>. Seperti yang dibahas sebelumnya, setiap masyarakat mempunyai pengalaman yang berbeda-beda saat menggunakan inovasi ini. Jadi menurut kami, puas tidaknya itu merupakan penilaian masyarakat. Kalau masyarakat puas, kami tentunya senang atas hal tersebut</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan masyarakat tergantung terhadap persepsi masyarakat karena mereka yang merasakan dan mempunyai pengalaman saat menggunakan inovasi ini. | <ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan masyarakat |

| | | | |
|---|---|---|---|
| <p>Narasumber tidak dapat menjelaskan mengenai target untuk penggunaan LinkAja sebagai alat pembayaran.</p> | <p>T: Apakah ada target untuk penggunaan alat pembayaran linkaja? Tahun/pesemester</p> <p>J: Target ya ? Kami tidak punya target untuk penggunaan LinkAja sebagai alat pembayaran, karena kami juga punya KMT sebagai brand identitas KAI <i>Commuter</i>. Kami kembalikan lagi kepada penumpang untuk memilih menggunakan apa dan kami berharap penumpang semakin banyak dan penggunanya juga sama besar.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • KAI <i>Commuter</i> tidak mempunyai target untuk alat pembayaran menggunakan LinkAja. | <ul style="list-style-type: none"> • Target pengguna |
| <p>Narasumber dapat menjelaskan kemudahan saat menggunakan LinkAja sebagai alat pembayaran.</p> | <p>T: Apakah inovasi ini mudah diamati oleh masyarakat ?</p> <p>J : Cukup mudah ya, karena hanya menggunakan handphone, adanya internet dan saldo minimum Rp 13.000. Tetapi tidak semua masyarakat dapat menggunakan inovasi ini, untuk masyarakat yang berada pada usia produktif dan melek akan teknologi pasti mudah. Sebaliknya masyarakat yang tidak paham teknologi lebih memilih menggunakan kartu</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Inovasi menggunakan LinkAja cukup mudah untuk diamati oleh masyarakat. | <ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan diamati • <i>E-Ticketing</i> |

| | | | |
|--|--|---|---|
| <p>Narasumber dapat menjelaskan mengenai sistem <i>e-ticketing</i> yang akan dilakukan KAI <i>Commuter</i> yang akan datang.</p> | <p>T: Apakah dalam beberapa tahun kedepan KAI menerapkan sistem digitalisasi e-ticketing secara menyeluruh dan menghilangkan inovasi sebelumnya yaitu menggunakan KMT atau Kartu Prabayar?</p> <p>J: Semua sudah berbasis <i>e-ticketing</i>. Kalau untuk menghilangkan sepertinya tidak yak arena kami kan punya KMT sebagai brand identitas. KMT juga sudah berintegrasi dengan transportasi publik di Jabodetabek seperti MRT, Transjakarta dan lain sebagainya.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Digitalisasi e-ticketing • KAI <i>Commuter</i> tidak akan menghilangkan inovasi sebelumnya tetapi lebih memberikan pilihan kepada masyarakat untuk memilih pembayaran. | <ul style="list-style-type: none"> • Digitalisasi <i>e-ticketing</i> |
|--|--|---|---|

Lampiran 6 Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM "45"
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi 17113
 Telp. (021) 8821185, 8801027, 8808851-52 Ext. 141 Fax. (021) 8801192

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
 SEMESTER²..... TAHUN AKADEMIK ~~2021~~.../...²⁰²².....

NAMA : Meliana Diah Puspita
 NPM : 41183502180037
 TEMPAT TANGGAL LAHIR : Bekasi, 30 Mei ~~2000~~ 1999
 PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA (SI)
 PEMBIMBING : Rahmat Nuryono, S.IP., M.Si.
 ALAMAT : Kp. pilar barat, Karangasih, Cikarang Utara
 JUDUL SKRIPSI : Inovasi Pelayanan Pembayaran E-ticketing Kereta Commuterline Menggunakan Aplikasi Link Aja Pada PT KAI Commuter

| No | Tanggal | Kegiatan | Paraf |
|----|---------|------------------------------|-------|
| 1. | 8/02 | Bimbingan skripsi | |
| 2. | 10/06 | " | |
| 3. | 15/06 | ACC proposal seminar outline | |
| 4. | 4/07 | sidang sempro | |
| 5. | 1/10 | Bimbingan | |
| 6. | 7/10 | - | |
| 7. | 17/10 | " | |
| 8. | 19/10 | ACC sidang skripsi | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Catatan :

- Berlaku untuk 6 bulan atau 1 semester (6 bulan) masa bimbingan.
- Masa bimbingan minimal 4 bulan dengan jumlah pertemuan minimal 10 kali

Ketua Program Studi,

Dila Novita, S.Sos., M.Si.

Lampiran 7 Hasil Plagiarisme

| proposal skripsi | | | |
|--------------------------------|--|---------------------------|------------------------------|
| ORIGINALITY REPORT | | | |
| 14% SIMILARITY INDEX | 14% INTERNET SOURCES | 3% PUBLICATIONS | 10% STUDENT PAPERS |
| PRIMARY SOURCES | | | |
| 1 | repository.unismabekasi.ac.id Internet Source | 3% | |
| 2 | www.krl.co.id Internet Source | 2% | |
| 3 | Submitted to Universitas Nasional Student Paper | 2% | |
| 4 | jnbr.ppm-school.ac.id Internet Source | 1% | |
| 5 | digilib.unila.ac.id Internet Source | 1% | |
| 6 | Submitted to Hawaii Preparatory Academy Student Paper | 1% | |
| 7 | www.masbabal.com Internet Source | 1% | |
| 8 | journal.moestopo.ac.id Internet Source | 1% | |
| 9 | Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper | 1% | |
| 10 | www.scribd.com Internet Source | 1% | |
| 11 | jurnal.pradita.ac.id Internet Source | 1% | |
| 12 | journal.unair.ac.id Internet Source | 1% | |
| Exclude quotes | Off | Exclude matches | < 1% |
| Exclude bibliography | Off | | |